



MENYUSUN RENCANA PENGAMBILAN CONTOH UJI AIR


Oleh: Faukal Hasan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perencanaan pengambilan contoh uji air	1.1 Ketentuan dan perlengkapan penyusunan rencana pengambilan contoh uji diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Tujuan pengambilan contoh uji diidentifikasi sesuai dengan ketentuan. 1.3 Lokasi dan titik pengambilan contoh uji diidentifikasi sesuai dengan tujuan.
2. Menyusun dokumen perencanaan pengambilan contoh uji air	2.1 Kebutuhan perencanaan pengambilan contoh uji diinventarisasi sesuai dengan ketentuan. 2.2 Dokumen perencanaan pengambilan contoh uji dibuat sesuai dengan ketentuan. 2.3 Survei pendahuluan atau pengumpulan informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Dokumen perencanaan pengambilan contoh uji diperbaiki berdasarkan hasil survei pendahuluan atau pengumpulan informasi. 2.5 Dokumen perencanaan pengambilan contoh uji didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.

INVENTARISASI KEBUTUHAN PERENCANAAN PENGAMBILAN CONTOH UJI AIR

1. Identifikasi tujuan pengambilan contoh uji;
2. Penentuan parameter uji;
3. Penentuan metode pengambilan contoh uji;
4. Penentuan peralatan pengambilan contoh uji, peralatan pengukuran parameter lapangan, peralatan pendukung, dan peralatan pelindung diri;
5. Identifikasi potensi kontaminasi, bahaya dan risiko di lapangan dan penanganan bahan kimia, serta potensi bahaya lainnya;
6. Penentuan jumlah petugas pengambil contoh uji;
7. Penentuan wadah pengambilan contoh uji;
8. Penentuan pengawetan contoh uji;
9. Penentuan pengendalian mutu lapangan;
10. Penentuan pengamanan dan transportasi peralatan pengambilan contoh uji dan contoh uji;
11. Kelengkapan persyaratan administrasi pengambilan contoh uji;
12. Pembuatan peta/sketsa titik koordinat pengambilan contoh uji.

DEFINISI DAN RUANG LINGKUP

- Pengambilan Contoh Uji Air adalah proses pengambilan bagian atau contoh uji yang dapat mewakili kumpulannya untuk pengujian kualitas air.
- Pengambilan Contoh Uji Air dilakukan untuk:
 1. pemantauan lingkungan dalam rangka penataan hukum; dan/atau
 2. penegakan hukum lingkungan.
 3. memperoleh informasi tentang kualitas air
- Lokasi dan titik pengambilan contoh uji 
- Penentuan parameter uji: menyesuaikan kebutuhan
 1. Peraturan tentang baku mutu air limbah
 2. Peraturan tentang baku mutu air laut
 3. Peraturan tentang baku mutu sumur resapan/ sumur pantau

Dikoordinasikan dengan team (pimpinan, leader, staff lainnya)

<p align="center">peralatan pengambilan contoh uji</p>	<p align="center">peralatan pengukuran parameter lapangan</p>	<p align="center">peralatan pendukung, dan peralatan pelindung diri</p>
<ul style="list-style-type: none"> • ember plastik yang dilengkapi dengan tali • gayung plastik yang bertangkai Panjang • Botol • Alat pengambil contoh air otomatis 	<ul style="list-style-type: none"> • DO meter atau peralatan untuk metode Winkler; • pH meter; • turbidimeter; • konduktimeter; • termometer; dan • 1 set alat pengukur debit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat Pelindung Diri: Safety Helmet, Baju Kerja, Sepatu Safety, Kacamata, Masker, Sarung tangan

Identifikasi potensi kontaminasi saat melakukan pengambilan contoh uji air sangat penting untuk memastikan bahwa contoh uji yang diambil tidak terkontaminasi oleh zat-zat yang tidak diinginkan

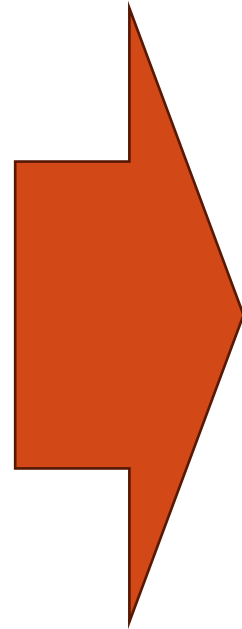
1. **Kontaminasi dari peralatan:** Peralatan yang digunakan untuk pengambilan contoh uji air dapat menjadi sumber kontaminasi jika tidak dibersihkan dan disterilkan dengan baik
2. **Kontaminasi dari lingkungan:** Lingkungan sekitar tempat pengambilan contoh uji air dapat menjadi sumber kontaminasi, seperti debu, polutan udara, atau zat-zat kimia yang digunakan di sekitarnya.
3. **Kontaminasi dari manusia:** Manusia yang melakukan pengambilan contoh uji air dapat menjadi sumber kontaminasi jika tidak menggunakan peralatan pelindung yang sesuai, seperti sarung tangan dan masker.
4. **Kontaminasi dari wadah:** Wadah yang digunakan untuk menyimpan contoh uji air dapat menjadi sumber kontaminasi jika tidak dibersihkan dan disterilkan dengan baik.
5. **Kontaminasi dari zat-zat kimia:** Zat-zat kimia yang digunakan dalam proses pengambilan contoh uji air dapat menjadi sumber kontaminasi jika tidak digunakan dengan benar
6. **Kontaminasi dari air** yang digunakan untuk membersihkan peralatan: Air yang digunakan untuk membersihkan peralatan dapat menjadi sumber kontaminasi jika tidak dibersihkan dan disterilkan dengan baik.

Langkah-Langkah dalam mengidentifikasi potensi kontaminasi

1. **Melakukan survei lokasi** untuk mengidentifikasi potensi kontaminasi yang mungkin ada di sekitar tempat pengambilan contoh uji air.
2. **Menggunakan peralatan yang sesuai** dan telah dibersihkan dan disterilkan dengan baik untuk pengambilan contoh uji air.
3. **Menggunakan wadah yang sesuai** dan telah dibersihkan dan disterilkan dengan baik untuk menyimpan contoh uji air.
4. **Mengikuti prosedur yang sesuai** untuk pengambilan contoh uji air, termasuk penggunaan peralatan pelindung dan zat-zat kimia yang sesuai
5. **Melakukan dokumentasi** yang baik tentang proses pengambilan contoh uji air, termasuk identifikasi potensi kontaminasi dan langkah-langkah yang diambil untuk mengatasinya

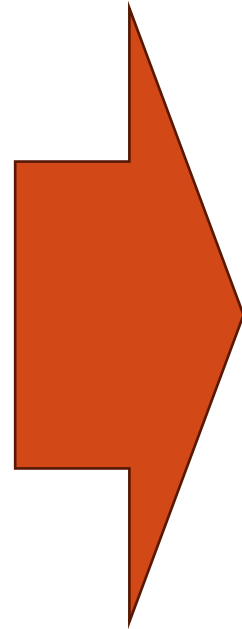
Penentuan jumlah petugas pengambil contoh uji	Penentuan wadah pengambilan contoh uji	Penentuan pengawetan contoh uji
<ul style="list-style-type: none"> Mencakup nama personal yang terlibat 	<ol style="list-style-type: none"> Wadah contoh untuk pengujian senyawa organik yang mudah menguap (Volatile Organic Compound, VOC) Wadah contoh untuk pengujian logam total dan terlarut Wadah contoh untuk pengujian KOB, KOK dan nutrient Wadah contoh untuk anorganik non-logam 	<ul style="list-style-type: none"> dilakukan apabila pemeriksaan tidak dapat langsung dilakukan setelah pengambilan contoh

Pengendalian mutu lapangan saat pengambilan contoh uji air adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa contoh uji air yang diambil akurat, representatif, dan tidak terkontaminasi



1. **Persiapan:** Pastikan semua peralatan dan bahan yang dibutuhkan telah disiapkan dan dalam kondisi baik
2. **Kalibrasi peralatan** yang digunakan untuk pengambilan contoh uji air, seperti pH meter dan konduktimeter
3. **Pembersihan peralatan:** Bersihkan peralatan yang digunakan untuk pengambilan contoh uji air dengan air destilasi dan pastikan tidak ada residu yang tersisa.
4. **Penggunaan sarung tangan:** Gunakan sarung tangan yang bersih dan tidak terkontaminasi saat mengambil contoh uji air
5. **Pengambilan contoh uji:** Ambil contoh uji air dengan cara yang benar, seperti menggunakan botol yang bersih dan tidak terkontaminasi.

Pengendalian mutu lapangan saat pengambilan contoh uji air adalah proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa contoh uji air yang diambil akurat, representatif, dan tidak terkontaminasi



6. Pencatatan data: Catat semua data yang relevan, seperti lokasi pengambilan contoh uji, waktu, suhu, dan kondisi cuaca
7. Pengidentifikasian contoh uji: Identifikasi contoh uji air dengan label yang jelas dan tidak dapat dihapus.
8. Penyimpanan contoh uji: Simpan contoh uji air dalam wadah yang bersih dan tidak terkontaminasi, dan pastikan suhu penyimpanan sesuai dengan persyaratan
9. Pengawasan: Awasi proses pengambilan contoh uji air untuk memastikan bahwa semua langkah dilakukan dengan benar.
10. Dokumentasi: Dokumentasikan semua langkah yang dilakukan selama proses pengambilan contoh uji air, termasuk hasil kalibrasi peralatan dan pencatatan data.

Pengamanan dan transportasi peralatan pengambilan contoh uji air sangat penting untuk memastikan bahwa peralatan tersebut tidak rusak atau terkontaminasi selama proses pengambilan contoh uji air

01

Simpan peralatan pengambilan contoh uji air di tempat yang aman dan kering,

02

Gunakan wadah yang sesuai seperti kotak atau tas yang tahan air

03

Labeli peralatan pengambilan contoh uji air dengan jelas, termasuk nama peralatan,

04

Periksa peralatan pengambilan contoh uji air secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan tersebut dalam kondisi baik..

Pengamanan transportasi

01

Gunakan wadah yang sesuai untuk membawa peralatan pengambilan contoh uji air, seperti kotak atau tas yang tahan air.

02

Bungkus peralatan pengambilan contoh uji air dengan baik untuk mencegah kerusakan

03

Labeli tempat.kotak peralatan pengambilan contoh uji air dengan jelas

04

Pengangkutan yang aman dan pemilihan kendaraan yang sesuai

Kelengkapan persyaratan administrasi pengambilan contoh uji air

1

Surat permintaan pengambilan contoh uji air yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang.

2

Identitas pengambil contoh uji air, seperti kartu identitas, surat keterangan, atau dokumen lainnya yang membuktikan identitas pengambil contoh uji.

3

Dokumen pengambilan contoh uji air yang berisi informasi tentang lokasi pengambilan contoh uji, tanggal, waktu, dan jenis contoh uji yang diambil.

3

Surat keterangan lokasi pengambilan contoh uji air yang ditandatangani oleh pihak yang berwenang.

5

Peta lokasi pengambilan contoh uji air yang menunjukkan lokasi pengambilan contoh uji.

6

Dokumen kalibrasi peralatan pengambilan contoh uji air yang menunjukkan bahwa peralatan tersebut telah dikalibrasi dan siap digunakan.

7

Dokumen pengiriman contoh uji air yang berisi informasi tentang contoh uji yang dikirim, seperti jenis contoh uji, jumlah, dan tujuan pengiriman.

8

Identitas pengambil contoh uji air, seperti Surat keterangan keselamatan yang menunjukkan bahwa pengambil contoh uji telah memahami prosedur keselamatan yang berlaku.

Survei pendahuluan atau pengumpulan informasi

untuk memastikan bahwa pengambilan contoh uji dapat dilakukan dengan efektif dan aman

1. Identifikasi lokasi pengambilan contoh uji air, termasuk koordinat geografis, alamat, dan deskripsi lokasi.
2. Informasi tentang lokasi pengambilan contoh uji air, seperti:
 - Jenis sumber air (sungai, danau, sumur, dll.)
 - Kedalaman air
 - Aliran air
 - Kondisi lingkungan sekitar
 - Aktivitas manusia di sekitar Lokasi
3. pengamatan visual terhadap lokasi pengambilan contoh uji air, termasuk:
 - Kondisi fisik Lokasi
 - Keadaan air (warna, kekeruhan, bau, dll.)
 - Kehadiran benda-benda asing
4. Lakukan pengukuran parameter fisik, seperti: **Suhu air** **pH air** **Konduktivitas air** **Kekeruhan air**
5. Identifikasi risiko yang mungkin terjadi selama pengambilan contoh uji air, seperti: **Risiko keselamatan** **Risiko lingkungan** **Risiko kontaminasi**
6. Tentukan strategi pengambilan contoh uji air, termasuk: Metode pengambilan contoh uji, Peralatan yang digunakan dan Waktu pengambilan contoh uji
7. Pembuatan Rencana pengambilan contoh uji air, termasuk jadwal, lokasi, dan prosedur pengambilan contoh uji.



TERIMA KASIH DAN SELAMAT BELAJAR

Salam Kompeten

Anda butuh Pelatihan Pengambilan Contoh Uji Air bersertifikat BNSP?

[Info Lengkap](#)

